



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PENETAPAN

Nomor 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw.



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Slawi yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan Itsbat Nikah yang diajukan oleh:

PEMOHON1, umur 61 tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Dasar, pekerjaan petani, bertempat tinggal di XXXXXX Kabupaten Tegal, sebagai **Pemohon I**;

PEMOHON2, umur 36 tahun, agama Islam, pendidikan Sekolah Dasar, pekerjaan mengurus rumah tangga, bertempat tinggal di XXXXXX Kabupaten Tegal, sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca, memeriksa dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II serta memeriksa alat-alat bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan surat permohonannya tertanggal 10 Juni 2019 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Slawi dengan register Nomor 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw. tanggal 10 Juni 2019 pada pokoknya mengajukan permohonan itsbat nikah dengan mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II pada tanggal 23 Maret 1978 yang dilaksanakan di rumah orang tua Pemohon II di XXXXXX, Kabupaten Tegal, dengan dihadiri oleh XXXXX /PPN KUA Kec. XXXXX Kabupaten Tegal, dan dengan wali nikah WALI NIKAH dan mahar berupa uang

Hlm.1 dari 12 hlm. Penetapan No. 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sebesar Rp. 50.000,- (Lima Puluh Ribu Rupiah) dengan disaksikan oleh 2 orang saksi yaitu: 1). NAMA SAKSI1 2). NAMA SAKSI2;

2. Bahwa sebelum menikah Pemohon I Jejaka dan Pemohon II Perawan;

3. Bahwa antara Pemohon I XXXXX dan Pemohon II XXXXX tidak ada hubungan sedarah, semenda, atau sesusunan;

4. Bahwa sebelum menikah Pemohon II tidak dalam pinangan orang lain;

5. Bahwa selama membina rumah tangga para Pemohon I dan Pemohon II belum pernah cerai dan telah dikaruniai 9 orang anak yaitu :

- 1) NAMA ANAK1, umur 40 tahun;
- 2) NAMA ANAK2, umur 38 tahun;
- 3) NAMA ANAK3, umur 36 tahun;
- 4) NAMA ANAK4, umur 33 tahun;
- 5) NAMA ANAK5, umur 30 tahun;
- 6) NAMA ANAK6, umur 25 tahun;
- 7) NAMA ANAK7, umur 23 tahun;
- 8) NAMA ANAK8, umur 19 tahun;
- 9) NAMA ANAK9, umur 17 tahun;

6. Bahwa para Pemohon bermaksud mengurus administrasi kependudukan yaitu Kartu Tanda Penduduk, Buku nikah, Akta kelahiran anak-anak para Pemohon;

7. Bahwa para Pemohon juga sudah berusaha untuk mendapatkan Akta / Duplikat Kutipan Akta Nikah para Pemohon ke Kantor Urusan Agama Kecamatan XXXXXX, Kabupaten Tegal, namun register akta nikah para Pemohon tidak diketemukan / tidak ada, sebagaimana surat nomor : XXXXXX tanggal 24 April 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan XXXXXX Kabupaten Tegal;

Bahwa atas hal-hal tersebut para Pemohon, mohon agar Pengadilan Agama Slawi C.q Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan penetapan sebagai berikut :

PRIMEIR :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;

Hlm.2 dari 12 hlm. Penetapan No. 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menetapkan sah menurut hukum pernikahan antara Pemohon I (PEMOHON1) dengan Pemohon II (PEMOHON2) yang dilaksanakan tanggal 23 Maret 1978 di Desa XXXXXX Kecamatan XXXXXX Kabupaten Tegal;
3. Memerintahkan para Pemohon untuk mencatatkan pernikahan tersebut di Kantor Urusan Agama Kecamatan XXXXXX Kabupaten Tegal;
4. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR:

- Mohon putusan yang seadil adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah hadir menghadap sendiri di persidangan;

Bahwa permohonan Isbat Nikah Pemohon I dan Pemohon II terlebih dahulu telah diumumkan melalui papan pengumuman Pengadilan Agama Slawi Kabupaten Tegal;

Bahwa Hakim memberikan penjelasan hal-hal yang berkaitan dengan itsbat nikah, lalu dibacakan surat permohonan itsbat nikah yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II ;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti-bukti berupa:

A. Bukti Surat

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama PEMOHON1, NIK. XXXXX tanggal 10 Maret 2012, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal. Alat bukti tersebut telah sesuai dengan aslinya, bermeterai cukup dan telah dinazegelen (bukti P.1);
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama PEMOHON2 NIK. XXXXX tanggal 30 Maret 2013, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal. Alat bukti tersebut telah sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup dan telah dinazegelen (bukti P.2);

Hlm.3 dari 12 hlm. Penetapan No. 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw.



3. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor : XXXXX tanggal 26 April 2019, dengan Kepala Keluarga atas nama SALEH, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal. Alat bukti tersebut telah sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup dan telah dinazegelen (bukti P.3);

4. Asli Surat Keterangan Nomor XXXXX tanggal 24 April 2019, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan XXXXXX Kabupaten Tegal. Alat bukti tersebut bermeterai cukup, dan dinazegelen (bukti P.4);

B. Saksi-saksi

1. NAMA SAKSI1 bin Badrun, umur 54 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, bertempat tinggal di XXXXXX Kabupaten Tegal, yang memberikan keterangan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut:

- bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena saksi sebagai tetangga;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II menghadap di Pengadilan Agama Slawi untuk mohon penetapan pengesahan nikah (itsbat nikah) perkawinan Pemohon I dan Pemohon II;
- bahwa Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II sekitar tahun 1978 di rumah orang tua Pemohon II, dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II yang bernama WALI NIKAH dan maharnya berupa Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dibayar tunai, dengan saksi nikah bernama NAMA SAKSI1 bin Badrun dan NAMA SAKSI2 bin Subari ;
- bahwa saksi hadir pada saat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut;
- bahwa saat menikah, Pemohon I berstatus jejak sedangkan Pemohon II, berstatus gadis dan bukan dalam pinangan orang lain;
- bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II, tidak ada hubungan darah, semenda ataupun sesusuan;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai dan telah dikaruniai 9 orang anak;

Hlm.4 dari 12 hlm. Penetapan No. 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah mendapatkan Buku Nikah dari Pegawai Pencatat Nikah karena Pemohon I dan Pemohon II tidak mendaftarkan pernikahannya pada PPN Kantor Urusan Agama Kecamatan XXXXXX, Kabupaten Tegal;
- bahwa selama Pemohon I dan Pemohon II membina rumah tangga tidak ada pihak yang mengganggu gugat maupun keberatan terhadap pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- bahwa sepengetahuan saksi, Pemohon I dan Pemohon II mengajukan itsbat nikah adalah untuk kepastian hukum perkawinan Pemohon I dan Pemohon II serta dalam rangka melengkapi administrasi kependudukan ;

2. NAMA SAKSI2 bin Subari, umur 68 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, bertempat tinggal di XXXXXX Kabupaten Tegal, yang memberikan keterangan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut:

- bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena saksi sebagai tetangga;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II menghadap di Pengadilan Agama Slawi untuk mohon penetapan pengesahan nikah (itsbat nikah) perkawinan Pemohon I dan Pemohon II;
- bahwa Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II sekitar tahun 1978 di rumah orang tua Pemohon II, dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II yang bernama WALI NIKAH dan maharnya berupa Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dibayar tunai, dengan saksi nikah bernama NAMA SAKSI1 bin Badrun dan NAMA SAKSI2 bin Subari;
- bahwa saksi hadir pada saat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut;
- bahwa saat menikah, Pemohon I berstatus jejaka sedangkan Pemohon II, berstatus gadis dan bukan dalam pinangan orang lain;
- bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II, tidak ada hubungan darah, semenda ataupun sesusuan;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai dan telah dikaruniai 9 orang anak;

Hlm.5 dari 12 hlm. Penetapan No. 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah mendapatkan Buku Nikah dari Pegawai Pencatat Nikah karena Pemohon I dan Pemohon II tidak mendaftarkan pernikahannya pada PPN Kantor Urusan Agama Kecamatan XXXXXX, Kabupaten Tegal;
- bahwa selama Pemohon I dan Pemohon II membina rumah tangga tidak ada pihak yang mengganggu gugat maupun keberatan terhadap pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- bahwa sepengetahuan saksi, Pemohon I dan Pemohon II mengajukan itsbat nikah adalah untuk kepastian hukum perkawinan Pemohon I dan Pemohon II serta dalam rangka melengkapi administrasi kependudukan;

Bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tidak mengajukan sesuatu apapun lagi dan berkesimpulan tetap sebagaimana dalam permohonannya serta memohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang pemeriksaan perkara ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 11 ayat (1) Undang-undang Nomor 48 Tahun 2009 jo. Pasal 92 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, bahwa pemeriksaan suatu perkara harus dilakukan dalam persidangan Majelis hakim, namun karena perkara *a quo* merupakan perkara penetapan nikah yang dilaksanakan dalam rangka pelayanan terpadu sidang keliling, pemeriksaan dilakukan dengan Hakim Tunggal sesuai dengan ketentuan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2015;

Menimbang, bahwa permohonan *a quo* telah diumumkan selama 14 hari pada papan pengumuman Pengadilan Agama Slawi, hal mana telah sesuai

Hlm.6 dari 12 hlm. Penetapan No. 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan ketentuan Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama pada Buku II Mahkamah Agung RI Edisi Revisi Tahun 2014, dan selama masa pengumuman tersebut tidak ada pihak yang datang mengajukan keberatan, maka Majelis berpendapat pemeriksaan perkara tersebut dapat dilanjutkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P2, terbukti bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah bertempat tinggal di XXXXXX Kabupaten Tegal, maka sesuai ketentuan Pasal 7 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut termasuk wewenang Pengadilan Agama Slawi;

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya memohon kepada Pengadilan Agama Slawi cq. Majelis Hakim untuk memberikan penetapan pengesahan nikah (itsbat nikah) terhadap perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilangsungkan pada tanggal 23 Maret 1978 di Desa XXXXXX Kecamatan XXXXXX Kabupaten Tegal;

Menimbang, bahwa pada prinsipnya perkawinan hanya dapat dibuktikan dengan Kutipan Akta Nikah yang dibuat oleh Pegawai Pencatat Nikah, namun oleh karena bukti perkawinan berupa Kutipan Akta Nikah tidak ada, maka dapat diajukan Itsbat Nikah ke Pengadilan Agama sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (3) Kompilasi Hukum Islam yang berbunyi bahwa Itsbat Nikah dapat diajukan ke Pengadilan Agama yang berkenaan dengan:

- a.-----A
danya perkawinan dalam rangka penyelesaian perceraian;
- b.-----H
ilangnya Akta Nikah;
- c.-----A
danya keraguan tentang sah atau tidaknya salah satu syarat perkawinan;
- d.-----A
danya perkawinan yang terjadi sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974;
- e.-----P
erkawinan yang dilakukan oleh mereka yang tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974;

Hlm.7 dari 12 hlm. Penetapan No. 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai buku Kutipan Akta Nikah sehingga mengalami kesulitan untuk mengurus administrasi kependudukan dan keperluan lainnya, oleh karena itu Pemohon I dan Pemohon II mengajukan itsbat nikah ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3 berupa Kartu Keluarga yang merupakan akta otentik dimana status Pemohon I dan Pemohon II telah diakui dan terdaftar secara resmi kependudukannya sebagai suami istri dan telah lama membina rumah tangga serta dikaruniai 9 orang anak. Lagi pula selama ini tidak ada pihak lain yang memperlmasalahkan status Pemohon I dan Pemohon II tersebut sehingga bukti tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman terkait dengan hubungan hukum perkawinan, meskipun Pemohon I dan Pemohon II belum memiliki Kutipan Akta Nikah;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4 berupa Surat Keterangan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan XXXXXX Kabupaten Tegal yang menjelaskan bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak dicatat di buku register Kantor Urusan Agama Kecamatan XXXXXX, Kabupaten Tegal, sehingga Pemohon I dan Pemohon II tidak dapat membuktikan pernikahannya dengan Kutipan Akta Nikah, dengan demikian sesuai pasal 7 ayat (3) Kompilasi Hukum Islam maka Pemohon I dan Pemohon II mempunyai alasan untuk mengajukan permohonan istbat nikah;

Menimbang, bahwa bukti P.1, P.2 , P.3 dan P.4 telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, sesuai Pasal 165 HIR;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II sudah dewasa, berakal sehat, dan keterangannya telah disampaikan di depan persidangan dan di bawah sumpahnya masing-masing serta saksi tersebut bukanlah orang - orang yang dilarang untuk menjadi saksi menurut undang-undang, sehingga kesaksiannya telah memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 145 dan 147 HIR ;

Hlm.8 dari 12 hlm. Penetapan No. 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa saksi-saksi tersebut menerangkan antara Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan sekitar tahun 1978 di XXXXXX, Kabupaten Tegal, dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II yang bernama WALI NIKAH dengan mahar/mas kawin berupa Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dibayar tunai dan disaksikan oleh dua orang saksi masing-masing bernama NAMA SAKSI1 bin Badrun dan NAMA SAKSI2 bin Subari adalah merupakan fakta yang saksi-saksi ketahui sendiri serta keterangan saksi-saksi tersebut saling berkesesuaian, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 171 dan 172 HIR.

Menimbang, bahwa kesaksian saksi-saksi yang diajukan Pemohon telah memenuhi syarat formil dan materiil sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa dari hasil pemeriksaan perkara ini, didasarkan atas keterangan Pemohon I dan Pemohon II bukti surat serta keterangan para saksi yang saling bersesuaian maka Hakim telah menemukan fakta di persidangan yang disimpulkan sebagai berikut :

- bahwa Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II pada tanggal 23 Maret 1978 di rumah orang tua Pemohon II, dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II yang bernama WALI NIKAH dan mahar berupa Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dibayar tunai, dengan saksi-saksi bernama NAMA SAKSI1 dan NAMA SAKSI2;
- bahwa selama membina rumah tangga Pemohon I dan Pemohon II dalam keadaan rukun, sampai sekarang tidak pernah bercerai dan telah dikaruniai 9 anak ;
- bahwa selama Pemohon I dan Pemohon II membina rumah tangga tidak ada pihak yang mengganggu gugat maupun keberatan terhadap status pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- bahwa setelah akad nikah sampai sekarang Pemohon I dan Pemohon II belum memiliki buku nikah sehingga mengalami kesulitan untuk mengurus akta kelahiran anak dan kepentingan administrasi kependudukan lainnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum pernikahan Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi rukun dan syarat sah pernikahan sebagaimana

Hlm.9 dari 12 hlm. Penetapan No. 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

termuat pada Pasal 14 dan Pasal 30 Kompilasi Hukum Islam dan telah sesuai dengan syarat-syarat perkawinan yang diatur dalam Pasal 6 ayat (1) dan Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut juga telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam Kitab l'anut Tholibin Juz IV halaman 254 yang berbunyi:

وفى الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته

Artinya : " Dan didalam pengakuan tentang pernikahan dengan seorang wanita, harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat-syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil."

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas maka Hakim berpendapat bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II telah dilaksanakan sesuai dengan tata cara syariat Islam sebagaimana termuat pada Pasal 14 dan Pasal 30 Kompilasi Hukum Islam dan keduanya tidak ada halangan untuk menikah sehingga perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi ketentuan sebagaimana Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka Hakim menilai bahwa permohonan Pemohon I dan Pemohon II dinilai cukup beralasan sehingga patut dikabulkan dengan menerapkan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 7 angka 3 huruf (e) Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada Pemohon I dan Pemohon II diperintahkan untuk mencatatkan pernikahannya tersebut kepada PPN Kantor Urusan Agama Kecamatan yang mewilayahi tempat dilangsungkannya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut sebagaimana ketentuan Pasal 2 dan Penjelasan Umum angka 4 huruf b Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 5 Kompilasi

Hlm.10 dari 12 hlm. Penetapan No. 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hukum Islam dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2018 tentang Pencatatan Perkawinan;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 kemudian diubah yang kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. Pasal 5 Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2015 biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II,

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Hukum Syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan Pemohon I (PEMOHON1) dengan Pemohon II (PEMOHON2) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 1978, di Desa XXXXX Kecamatan XXXXXX, Kabupaten Tegal;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinannya pada Kantor Urusan Agama Kecamatan XXXXXX Kabupaten Tegal;
4. Membebaskan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp276.000,00 (dua ratus tujuh puluh enam ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam sidang Hakim Tunggal Pengadilan Agama Slawi pada hari Jum'at, 28 Juni 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 24 Syawal 1440 Hijriyah oleh kami Drs. H. Fatkhul Yakin, SH,MH. sebagai Hakim Tunggal yang telah ditunjuk untuk memeriksa dan mengadili perkara ini dalam tingkat pertama berdasarkan Surat Keputusan Ketua Pengadilan Agama Slawi Nomor W11-A.34/ 2401 /HK.05/V/2019 tanggal 29 Mei 2019. dan penetapan tersebut diucapkan oleh Hakim tersebut dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga dengan dibantu oleh H. Machyat, S.Ag, MH. sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri juga oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim,

Hlm.11 dari 12 hlm. Penetapan No. 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw.



ttd

Drs. H. Fatkhul Yakin, SH, MH.

Panitera Pengganti,

ttd

H. Machyat, S.Ag, MH.

Perincian Biaya :

1. Biaya Pendaftaran	:	Rp	30.000,00
2. Biaya Proses	:	Rp	50.000,00
3. PNBP Pemanggilan1 Pemohon I	:	Rp	10.000,00
4. PNBP Pemanggilan1 Pemohon II	:	Rp	10.000,00
5. Biaya Pemanggilan	:	Rp	160.000,00
6. Biaya Redaksi	:	Rp	10.000,00
7. Biaya Meterai	:	Rp	6.000,00
Jumlah	:	Rp	276.000,00

(dua ratus tujuh puluh enam ribu rupiah)

Disalin sesuai dengan aslinya
Oleh
Panitera Pengadilan Agama Slawi

ttd

H. MACHYAT, S.Ag. M.H.

Hlm.12 dari 12 hlm. Penetapan No. 0114/Pdt.P/2019/PA.Slw.